

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

Hasil dari temuan penelitian bahwa perencanaan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan dengan adanya keinginan masyarakat yang mengharapkan di sekolah ada kegiatan tahfidznya. Karena sekolah MAN Pamekasan bukan lingkungan pesantren tetapi masyarakat mengharapkan sekolah dapat memberi wawasan yang mengajak siswa dapat ada perubahan. Dilihat pada masa saat ini, perubahan zaman semakin meningkat membuat masyarakat menghawatirkan sikap kepribadian siswa yang terkikis oleh zaman saat ini. Sehingga ekstra tahfidz sangat berguna jangka panjang dimasa akan datang. Masyarakat terinspirasi yang diperoleh dari prestasi diluar sana yang memiliki prestasi tahfidz maka menginginkan di sekolah MAN Pamekasan ada ekstra tahfidznya. Selain perubahan zaman juga guna untuk melanjutkan sekolah yang diinginkan. Kemudian, pihak sekolah hanya menyediakan keinginan dari masyarakat dan merespon mengenai tahfidz tersebut.

Peningkatan tahfidz sudah banyak perubahan dimasa sekarang. Ditinjau dari sekolah yang menerapkan kegiatan tahfidz agar ada perubahan tersendiri baik dari kegiatan sekolah maupun dari diri peserta didik. Hal ini pasti ada kerjasama antara sekolah dengan keluarga, dalam program kerjasama ini di sekolah memberikan kepada orang tua informasi tentang kegiatan sekolah dan

kemajuan peserta didik.¹ Orang tua disini juga bagian masyarakat eksternal yang akan menjadi dukungan kepada anak untuk memiliki impian yang baik dimasa depan. Masyarakat disini pasti mengetahui informasi kegiatan melalui sosmed dari sekolah MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan. Sehingga orang tua disini memiliki hak untuk perkembangan dan kemajuan anak untuk bisa berprestasi di sekolahnya. Pihak dari sekolah bisa merespon keinginan dari masyarakat diluar dan mengetahui kebutuhan dan harapan dari siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan begitu sekolah akan ada perubahan dan peningkatan terkait perkembangan yang ada.

Sehubungan dengan teori penjelasan di atas bahwa keinginan masyarakat akan di rapatkan oleh sekolah terkait ekstra baru yakni tahfidz. stakeholder sekolah memberi keputusan yang tepat agar tidak berhenti ditengah jalan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Untuk bisa tertarik kepada masyarakat luar dan mengetahui respon dari masyarakat pastinya ada kerjasama dengan pihak waka terutama humas. Humas memiliki fungsi membangun dan mengelola dalam mempertahankan hubungan dengan pihak internal dan eksternal yang memberi manfaat antara lembaga atau ekstra dengan masyarakat (siswa) yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan dimasa depan.² Selain kepala sekolah, waka humas juga memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola sekolah karena humas juga wakil dari kepala sekolah. Dengan adanya kerjasama dengan humas

¹ Nurul Hikmah, *Bait Qur'any Sekolah Tahfidz Anak Usia Dini* (Depok: Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir, 2022), 261.

² Juhji, dkk., *Manajemen Humas Sekolah* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 7.

maka ekstra tahfidz bisa dipromosikan dengan pembuatan pamflet atau informasi yang lain agar diketahui oleh orang tua siswa atau masyarakat yang lain sehingga dengan adanya proses ini masyarakat akan mengetahui melalui sosial media. Di zaman saat ini, hampir semua orang sudah banyak browsing internet. Sehingga dari pihak sekolah memiliki peluang untuk mempromosikan terkait ekstra yang ada di lembaga sekolah. Selain itu, dengan adanya promosi melalui sosmed maka siswa yang memiliki prestasi tahfidz atau bahkan yang berminat mengikuti tahfidz akan bisa mengajak siswa untuk sekolah di lembaga tersebut. Tujuan dari sekolah mengadakan ekstra tahfidz agar siswa yang memiliki prestasi bisa melanjutkan dan meningkatkan hafalannya, dan juga kepuasan dari orang tua yang memiliki anak yang berminat mengikuti ekstra tahfidz di lembaga ini harus terus diwujudkan.

Teori lainnya dalam buku Fachrurazi yang menjelaskan bahwa hakikat dari perencanaan ekstrakurikuler tahfidz adalah mencerminkan bahwasanya kegiatan tahfidz tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter siswa yang islami. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dapat disusun dan dikoordinasikan dengan baik agar proses kegiatan ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, dari pihak stakholder yang bertugas bertanggung jawab dan mampu menjalankan setiap proses kedepan.³ Tujuan dari stakholder disini agar bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan memperoleh penjelasan yang

³ Fachrurazi, dkk., *Pengantar Manajemen* (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2024), 8.

jelas mengenai kegiatan yang akan diterapkan dilembaga. Perencanaan ini biasanya timbul dengan adanya melihat situasi atau lingkungan disekitar terkait pengembangan, keminatan, dan prestasi dari internal ataupun eksternal. Hal ini perlu pengamatan yang terus menerus terhadap kejadian-kejadian yang timbul dalam pelaksanaannya untuk mempertahankan tujuan.

Ditinjau pada masa sekarang ekstra tahfidz semakin berkembang dengan adanya pembinaan yang baik dan dapat membentuk generasi yang Qur'ani, menanamkan kecintaan generasi muda islam terhadap Qur'an dan untuk menjawab tantangan zaman, mencetak generasi rabbani yang taat dan patuh kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, serta menghafal Al-Qur'an menjadi bagian dari kewajiban seorang muslim terhadap Al-Qur'an.⁴ Ekstra tahfidz merupakan kegiatan tambahan di sekolah yang bertujuan untuk memperdalam hafalan bagi para siswa. MAN Pamekasan, kegiatan ini semakin maju atau populer. Kegiatan ini menjadi salah satu cara membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas akademis tetapi juga memiliki landasan keimanan yang kuat. Proses ini terus berkembang dan mendapatkan perhatian besar di tengah masyarakat. Di era modern saat ini, sudah semakin terkikis keimanan anak muda terutama aspek kehidupan semakin dipengaruhi oleh teknologi dan gaya hidup yang cenderung materialistis. Maka kegiatan tahfidz ini sangat relevan dan sangat bermanfaat dalam menjaga nilai-nilai keislaman, membangun karakter positif, mengimbangi arus informasi modern, memberikan ketentraman batin, menjadi bekal dunia dan akhirat, dan

⁴ Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: A-Empat, 2020), 11.

menginspirasi generasi muda. Tahfidz merupakan investasi jangka panjang yang membekali generasi muda dengan nilai-nilai agama di tengah tantangan era modern. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat secara spiritual tatpi juga membentuk siswa yang kuat, berintegritas, dan mampu menghadapi peubahan zaman dengan prinsip islam.

Sebagaimana sekolah MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan memiliki cara tersendiri yang hampir sama untuk bisa menarik perhatian masyarakat agar siswa yang memiliki dasar tahfidz minat ke sekolah MAN Pamekasan. Peneliti melihat bahwa persamaan di MAN Pamekasan bahwa MAN 1 Pamekasan didukung adanya pembuatan brousur untuk bisa menginformasi ke masyarakat bahwa di sekolah sudah ada kelas tahfidznya, begitupula di lembaga MAN 2 Pamekasan. Kedua lembaga ini ada kesamaan bahwa sam-sama dibawah naungan kemenag dan juga terkait kegiatan tahfidz hampir sama.

Berbeda kedua lembaga yakni terkait dengan prestasi yang dimiliki oleh sekolah. Sejauh ini jumlah minat ekstra tahfidz diantara dua lembaga ini memiliki sisi peningkatan dan sisi perkembangan. Sisi peningkatan adanya prestasi yang dicapai oleh siswa MAN Pamekasan. Hasil dilapangan prestasi MAN 1 Pamekasan sudah ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yakni mengikuti lomba di luar sekolah. Hal ini bisa menarik perhatian masyarakat bahwa di sekolah ini sudah berhasil dengan menerapkan ekstra tersebut. Berbeda dengan sekolah MAN 2 Pamekasan yang prestasi siswanya terletak pada lulus ujian hafalan. Disekolah MAN 2 Pamekasan siswa yang mengikuti

tahfidz dan lulus akan mendapatkan sertifikat tahfidz. hal ini bisa menarik perhatian masyarakat karena adanya sertifikat tahfidz bisa digunakan untuk menjasi persyaratan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena sertifikat tahfidz banyak sekali manfaatnya bagi peserta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan terdapat persamaan yang dapat dilihat dari latar belakang bahwa para peserta didik yang sekolah di MAN Pamekasan bukan lingkungan pesantren dan dibawah naungan kemenag yang menerapkan ekstra tahfidz sesuai dengan kegiatan yang pastinya lebih menerapkan keislaman. Selain itu persamaan dari kedua sekolah ini adanya ekstra tahfidz dengan berawal dari keinginan masyarakat yang menginginkan di sekolah MAN Pamekasan ada ekstra tahfidznya.

B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan dan temuan peneliti terkait pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan, maka terdapat beberapa pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan memiliki 3 tahap pelaksanaan yaitu:

1) Pelaksanaan penyeteroran harian

Penyeteroran hafalan dilakukan oleh siswa tahfidz sebagai upaya dalam menyelesaikan capaian target hafalan untuk istiqomah dan

membiasakan siswa untuk menyetorkan hafalan pada waktu yang telah ditetapkan.⁵

Teori penyetoran hafalan diatas menunjukkan bahwa Pelaksanaan ekstra tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an memberikan hasil positif pada kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan aturan di sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti, bahwa adanya pelaksanaan penyetoran akan menjadi motivasi untuk menguatkan hafalan dan membantu menciptakan rutinitas yang konsisten. Konsisten ini penting agar siswa terbiasa dengan target hafalan yang terjadwal dan dapat mempersiapkannya dengan baik. Sehingga pelaksanaan hafalan siswa kepada guru pembimbing di MAN 1 Pamekasan dilaksanakan pada hari senin biasanya dipilih karena beberapa alasan yang strategis, baik secara segi jadwal, efisiensi, maupun makna hari tersebut. Terlebih MAN 1 Pamekasan merupakan lembaga negeri yang berbasis agama sehingga waktu yang tersedi sangatlah minim untuk membina siswa ekstra. Hal ini, dikarenakan jadwal mata pelajaran umum sangat banyak dan di tambahkan waktu ekstra. Sehingga penyetoran harian ini bisa di mundurkan ke hari yang lain jika ada keperluan tertentu dan mempertimbangkan hari yang lain sesuai dengan kebutuhan dan situasi dilapangan.

Hal ini sama dengan penetapan aturan di MAN 2 Pamekasan dengan adanya penerapan yang akan diterapkan kegiatan baru melalui

⁵ Jumadi, *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 96.

musyawarah bersama dengan stakeholder yang lain untuk bisa menghasilkan keputusan yang seimbang dan tidak berat sebelah. Keputusan ini sangat penting dalam membangun kegiatan yang baru, karena dengan keputusan yang baik akan menghasilkan jalan keluar yang nantinya tidak berhenti di tengah jalan. Menentukan keputusan di MAN 2 Pamekasan merupakan langkah yang harus berhati-hati, karena keputusan nanti akan meningkatkan citra lembaga yang menjadikan lembaga lebih kompetitif dan unggul di mata masyarakat melalui ekstra tahfidz yang berkualitas. Stakeholder harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan kualitas peserta didik dengan mendukung visi dan misi di MAN 2 Pamekasan. Pelaksanaan ekstra tahfidz harus bisa menghasilkan keputusan yang strategis karena di lembaga ini tidak hanya satu ekstra saja bahkan banyak ekstra yang lain. Sehingga para stakeholder bisa manage waktu sebaik mungkin agar siswa tidak merasa terbebani. Maka hasil keputusan di MAN 2 Pamekasan memberi data dan hasil nyata tentang dampak positif ekstra tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis bagi keberlanjutan dan pengembangan sekolah MAN 2 Pamekasan.

Sebagaimana dalam buku yang berjudul Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam bahwa tindakan atau upaya dalam membangun kepercayaan di mata konsumen, bahwa produk/jasa yang dihasilkan layak di percaya dan berkualitas. Oleh karena itu, dalam dunia

pendidikan keberadaan segmentasi pasar (tindakan) dan *positioning* (pemosisian) sangat membantu pihak sekolah untuk meyakinkan para wali murid agar mau bergabung dengan sekolah.⁶ Dalam hal ini, pihak sekolah pastinya secara keseluruhan merespon kebutuhan yang ada dimasyarakat dan memberikan bukti nyata bahwa disekolah sudah ada ekstra tahfidz yang dilaksanakan pada hari rabu setiap seminggu sekali. Hal ini ada tindakan dari masyarakat dengan mempromosikan kegiatan tersebut pada waktu PPDB biasanya melalui dengan papan informasi atau pamflet yang sudah disediakan pihak sekolah.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu merupakan kegiatan yang akan ditetapkan untuk melakukan kegiatan kedepan secara rutin yang sudah dirancang dengan mengerjakan dari apa yang telah dibuat dan direncanakan dalam suatu kegiatan atau program. Waktu pelaksanaan disini ialah para siswa melaksanakan penyetoran hafalan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru pembimbing dan dari pelaksanaan tersebut mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.⁷

Berdasarkan teori diatas bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz di sekolah MAN 1 Pamekasan sekitar pada jam pulang sekolah pukul 14:30 WIB. Waktu memiliki keterbatasan karena pulang sekolah itu digunakan sebaik mungkin oleh siswa yang berminat mengikuti ekstra ini.

⁶ Amiruddin, dkk., *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 111.

⁷ Eva Fatmawati, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Islamic Education Manajemen* vol. 4 no. 1 (2019): 29. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5255>.

Waktu pulang sekolah merupakan waktu yang optimal. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan tahfidz bisa menjadi kegiatan yang bermanfaat dan efektif bagi siswa. Sehingga siswa tidak hanya pulang tanpa kegiatan positif tetapi juga dapat mengisi waktu dengan ibadah. Selain itu, dengan peluang waktu jam pulang sekolah para siswa bisa konsentrasi lebih fokus karena siswa dapat memusatkan perhatian pada hafalan Al-Qur'an tanpa harus memikirkan mata pelajaran lain yang masih berlangsung. Hal ini membantu meningkatkan kualitas hafalan.

Selain itu, di sekolah MAN 1 Pamekasan ada tambahan waktu untuk memperkuat dan meningkatkan hafalan siswa. Tambahan waktu itu biasanya siswa ada kesepakatan terlebih dahulu dengan guru pembimbing terkait hari, jam yang akan menyetorkan hafalannya.

Selanjutnya waktu pelaksanaan di MAN 2 Pamekasan yakni Waktu pelaksanaan ekstra tahfidz di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan pada jam 14:30 WIB (pulang sekolah). Hal ini sudah hasil dari keputusan stakeholder sekolah terkait waktunya. Sekolah memiliki kebijakan sendiri untuk mengoptimalkan siswa dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru pembimbing. MAN 2 Pamekasan menetapkan jam sore sebagai waktu rutin siswa untuk mengikuti ekstra tahfidz karena sudah berjalan efektif selama bertahun-tahun. Selain itu, waktu pulang sekolah merupakan waktu yang optimal setelah selesai kegiatan formal, siswa memiliki waktu lebih santai yang bisa bermanfaat untuk fokus pada hafalan tanpa mengganggu pelajaran lain. Keputusan ini biasanya

didasarkan pada kebutuhan sekolah, ketersediaan pembimbing, serta kenyamanan siswa.

3) Metode Tahfidz

Metode merupakan hal yang digunakan oleh pembimbing tahfidz, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Adapun penjelasan dari teori diatas bahwa ekstra tahfidz pastinya menggunakan metode sesuai akan diterpkan. MAN 1 Pamekasan para siswanya menggunakan metode menghafal muraja'ah. Yang mana muraja'ah disini mengulang bacaan yang akan dihafalkan agar nenperkuat hafalannya. Biasanya mengulang beberapa kali satu ayat sebelum ke ayat berikutnya agar bisa menyambungkan ayat hingga hafal satu bagian tertentu. Metode murajaah tidak hanya memperkuat bacaan, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan kedekatan emosional dengan Al-Qur'an. Kedisiplinan dan konsisten merupakan kunci keberhasilan metode ini.

Dengan memperhatikan pelaksanaan ekstrakurikuler di atas, MAN 1 Pamekasan dapat menerapkan pelaksanaan tahfidz dengan sebaik mungkin agar dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan kemmpuan siswa untuk memperkuat pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz, termasuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, membentuk siswa yang qur'ani, meningkatkan kedisiplinan, mengembangkan prestasi yang

⁸ M. Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V No. 1 (2020): 12. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/140>.

dimiliki para peserta didik, membangun kebiasaan yang baik, dan memberikan keberkahan dalam kehidupan. Hal ini akan membantu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh lembaga karena kegiatan ini butuh dukungan yang baik dari tenaga pendidik, metode yang efektif, serta lingkungan yang kondusif.

Selanjutnya penerapan hafalan siswa di MAN 2 Pamekasan menggunakan metode murajaah. Metode ini digunakan untuk mengimbangi proses hafalan Al-Qur'an untuk memperkuat dan meningkatkan hafalannya. Murajaah ini digunakan bagi siswa yang sudah termasuk bagian kelas tahfidz dan mengikuti ekstra tahfidz untuk menambah hafalannya.

Berdasarkan pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan terlihat bahwa terdapat persamaan dari MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan yakni lembaga ini sama-sama dibawah naungan kemenag maka sistemnya akan ada kesamaan, dan juga pada jam pelaksanaan ekstra tahfidz sama-sama dilaksanakan pulang sekolah pada jam 14:30 WIB dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode muraja'ah. Sehingga MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan memiliki persamaan dalam pengaplikasian di lapangan, namun memiliki perbedaan dalam menjalankan proses pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz.

C. Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

Evaluasi ekstra tahfidz bagi guru sekolah pada dasarnya untuk mendapatkan informasi tentang proses yang sudah dilakukan, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang terlihat dalam mengambil keputusan.⁹ Kegiatan ini perlu dilakukan di sekolah pendidikan untuk mengukur efektivitas kegiatan yang sudah dilakukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan salah satu ekstra tahfidz. Biasanya terkait segi pelaksanaan, capaian atau peningkatan hafalan siswa, maupun kinerja guru.

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin strategis yang memastikan selama proses dilapangan terkait pelaksanaan evaluasi ekstra tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an berjalan efektif, transparan, dan berkualitas yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai progres siswa, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan menentukan langkah perbaikan ke depan. Dengan perannya, kepala sekolah tidak hanya memantau hasil evaluasi akan tetapi juga memberikan arah dan dukungan agar ekstra tahfidz dapat mencapai tujuannya.

Evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan telah menghasilkan dampak positif yang terlihat dalam beberapa aspek, meskipun belum semuanya tercapai sesuai

⁹ Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2023), 7.

targetnya. Berikut adalah pembahasan mengenai evaluasi ekstra tahfidz tersebut:

Para guru pembimbing MAN 1 Pamekasan melakukan *monitoring* terhadap perkembangan hafalan siswa, hal ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Guru pembimbing memantau perkembangan hafalan siswa dengan berfokus pada aspek kuantitas hafalan, kualitas hafalan, konsistensi hafalan, dan progres individu. Melalui cara ini mengetahui tingkat hafalan yang sudah siswa lakukan. Kegiatan ini dilakukan biasanya saat siswa menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing yang akan dilanjutkan hafalannya. Sehingga siswa yang rutin menyetorkan hafalan ke guru pembimbing akan ada peningkatan dari semua yang diinginkan. Guru memeriksa hafalan siswa setiap sesi, baik setoran hafalan baru maupun muraja'ah hafalan lama. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan aturan awal yang sudah ditetapkan setiap seminggu sekali. *Monitoring* oleh guru pembimbing terhadap perkembangan hafalan siswa merupakan inti dari evaluasi ekstra tahfidz. dengan menggunakan metode muraja'ah, setoran hafalan, pencatatan progres, guru pembimbing dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan bimbingan yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan hafalannya.

Biasanya dilakukan setiap bulan sekali, evaluasi bulanan ini dilakukan oleh guru pembimbing dan disampaikan pada saat rapat dengan stakeholder MAN 1 Pamekasan untuk memberikan penilaian lebih mendalam dalam meninjau progres siswa secara keseluruhan, biasanya menggunakan indikator

yang lebih lengkap. Proses dilapangan guru pembimbing memberikan masukan kepada siswa mengenai cara memperbaiki kesalahan hafalan. Dalam menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing, guru mencatat terkait perkembangan setiap siswa dalam buku khusus yang berisi pencapaian hafalan mingguan, atau siswa yang menyetor diluar hari yang ditentukan bisa juga dicatat dalam buku khusus tersebut. Sekaligus guru pembimbing mencatat hambatan yang dihadapi oleh siswa tahfidz selama mengikuti proses menghafal. Maka hal ini akan disampaikan oleh guru pembimbing pada waktu rapat terkait perkembangan hafalan siswa.

Sejauh ini sudah banyak peningkatan baik tingkat hafalan, jumlah siswa dan prestasi seta sebagian siswa meraih prestasi hafalan dengan mengikuti lomba di luar sekolah MAN 1 Pamekasan. Hal ini menunjukkan keberhasilan sekolah dalam membimbing para siswa tahfidz. selain itu, dilihat dari hasil buku harian yang menyetorkan hafalan ke guru pembimbing sudah ada peningkatan dalam menghafal meskipun ada sebagian siswa yang harus diberi bimbingan khusus tetapi masih memiliki minat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini, mengajak para siswa baru dalam mengikuti ekstra tahfidz yang mana dapat menjadi siswa yang Qur'ani, dan sesuai keinginan dari orang tua para peserta didik. Proses yang sudah dilaksanakan oleh siswa tahfidz, dari pihak sekolah akan dilombakan baik dari dalam sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstra tahfidz berjalan sesuai harapan pihak sekolah MAN 1 Pamekasan.

Dengan demikian, evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan telah menghasilkan nilai positif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelaksanaan yang diterapkan oleh peserta didik. Meskipun ada sebagian siswa yang harus dibimbing khusus untuk lebih ditingkatkan lagi dalam menghafal Al-Qur'an, namun berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh guru pembimbing kepada siswa MAN 1 Pamekasan menunjukkan sudah melalui suatu proses yang diharapkan sekolah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan mengikuti aturan dalam menyetor hafalan kepada guru pembimbing.

Ada persamaan dengan MAN 2 Pamekasan, evaluasi ekstra tahfidz merupakan penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui sampai dimana proses yang sudah berjalan. Hal ini memberi masukan dari guru sekolah untuk proses ekstra tahfidz sesuai dengan yang diharapkan. Guru pembimbing pastinya melakukan aturan yang sudah ditugaskan oleh kepala sekolah kepadanya untuk mengatur dan membimbing proses hafalan siswa di lapangan.

Guru pembimbing harus melakukan *monitoring* kepada siswa, gunanya untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Guru pembimbing MAN 2 Pamekasan memantau terkait kemajuan hafalan siswa. Hal ini bisa dilihat pada saat penyetoran hafalan sehari-hari terkait kualitas hafalan, disiplin dan konsisten dalam menghafal, serta kendala yang dihadapi setiap siswa. Para siswa akan mengalami kesulitan dalam menghafal maka penting sekali bagi guru mengatasi masalah yang terjadi dalam diri setiap siswa tahfidz.

Sehingga guru pembimbing memberi motivasi kepada siswa agar rasa kemalasan atau kendala yang lain bisa di atasi sebaik mungkin. Selaku guru pembimbing harus mengetahui situasi dilapangan. Sehingga guru pembimbing memberi informasi terkait perkembangan yang sudah dilalui dilapangan terutama pada ekstra tahfidz Al-Qur'an. Tingkat hafalan siswa kemudian hari akan diuji oleh pembimbing untuk lulus dengan predikat tahfidz.

Maka siswa dikasih penghargaan berupa sertifikat tahfidz bagi siswa mampu menghafal dan lulus pada tes ujian. Hal ini sesuai dengan masing-masing siswa. Siswa yang giat menyetorkan hafalan maka akan terpenuhi dan bisa melalui ujian hafalan pada saat kels XII tahfidz. Hal ini, berguna selama siswa berproses di sekolah MAN 2 Pamekasan mendapatkan penghargaan yang nantinya bisa digunakan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi sesuai yang diinginkan para siswa tahfidz.

Dengan demikian, evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan memiliki keterkaitan dan kesamaan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.